

Sekda Menjadi Ketua Bulan Dana PMI

BANTUL (KR) - Jajaran pengurus PMI Bantul dipimpin Ketua M Wirmon Samawi SE MIB, melakukan audiensi dengan Sekretaris Daerah Bantul, Agus Budiraharja SKM MKes, Selasa (21/2).

Rombongan diterima langsung Sekda Bantul didampingi Kabag Kesra Bantul Pambudi Arifin Rahman SIP dan Kabag Hukum Bantul Suparman SIP MHum di ruang rapat Sekda Bantul.

Kedatangan rombongan jajaran PMI bermaksud meminta Sekda Bantul Agus Budiraharja untuk menjadi Ketua Bulan Dana PMI Bantul periode 2023.

Pada kesempatan tersebut Ketua PMI Bantul menyampaikan tentang program kerja PMI Bantul, hasil musyawarah kerja yang belum lama ini digelar, dibutuhkan anggaran yang cukup besar.

"Untuk mencukupi anggaran tersebut salah satunya dengan kegiatan Bulan Dana. Maka PMI Bantul minta dengan hormat, Sekda Bantul berse-

dia menjadi Ketua Bulan Dana PMI 2023," ungkap Wirmon.

Sekda Bantul mengapresiasi kinerja pengurus PMI Bantul yang selalu memberikan manfaat bagi warga Bantul. Sekda juga bersedia menerima permintaan PMI Bantul untuk menjabat sebagai Ketua Bulan Dana PMI 2023. "Okelah saya sanggupi permintaan PMI Bantul, saya jadi ke-

tua Bulan Dana PMI Bantul 2023," paparnya.

Sebagai Ketua Bulan Dana PMI 2023, Sekda akan berusaha dan mengoptimalkan potensi yang belum dieksplorasi khususnya terkait dengan CSR. Kebutuhan PMI tidak terbatas termasuk ketersediaan kantong darah yang harganya sekarang terus melejit, sehingga semuanya harus tercukupi demi pelayanan kemanusiaan untuk masyarakat Bantul.

Sementara Bulan Dana akan dimulai bulan Maret 2023. (Jdm)-f



PMI Bantul beraudiensi ke Sekda Bantul.

KR-Judiman

BENTUK PERLINDUNGAN BAGI MASYARAKAT DLH Bantul Gencarkan Pemangkasan Pohon



KR-Sukro Riyadi

Petugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul melakukan pemangkasan pohon di Jalan Bantul Pendowoharjo Sewon.

BANTUL (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul terus berupaya mengurangi potensi pohon tumbang di wilayah Kabupaten Bantul. Salah satunya dengan melakukan pemangkasan ranting pohon di sejumlah ruas jalan di Bantul. Dengan kebijakan diharapkan mencegah terjadinya pohon tumbang minimpa pengguna jalan.

"Kita dari DLH melakukan pemangkasan pohon itu secara rutin. Jadi begini mekanismenya pemangkasan pohon itu, ada yang berdasarkan permohonan ataupun permintaan dari masyarakat, institusi ataupun kelompok masyarakat ataupun perorangan," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Ir Ari Budi Nugroho ST MSc, Rabu (22/2).

Selain itu kata Ari, dari internal DLH dan juga melakukan pemantauan terhadap pohon yang dinilai membahayakan bagi lingkungan sekitar maupun pengguna jalan. Khususnya pohon-pohon

yang berdekatan dengan kabel PLN, kemudian jaringan telekomunikasi, berdekatan dengan lampu penerangan jalan.

"Jadi pemangkasan ini dilakukan oleh Tim dari DLH dibawah kendali dari Unit Pelaksanaan Teknis DLH di Kabupaten Bantul," ujarnya.

Terkait dengan sarana prasarana pendukung kerja, DLH kita mempunyai satu buah armada skylift untuk potong pohon. Peralatan tersebut dimanfaatkan untuk menjangkau ranting pohon dalam ketinggian. Termasuk dua armada truk untuk mengangkut.

"Dengan peralatan yang ada sekarang ini, jika dibilang cukup ya cukup, kalau dibilang kurang memang kurang. Tapi kami berusaha memaksimalkan peralatan yang sudah ada," ujarnya. Dengan tekad tersebut sehingga akan mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dalam melakukan pemangkasan pohon di wilayah Kabupaten Bantul. (Roy)-f

PERKUAT BUDIDAYA LELE

Pemkab Bantul Dongkrak Kesejahteraan Masyarakat



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih melihat kolam budidaya ikan.

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul terus berupaya mengurangi angka kemiskinan serta mendorong tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satunya dengan memperkuat sektor budidaya lele sebagai penopang utama. Sejauh ini, budidaya ikan lele menjadi peluang usaha sangat menjanjikan. Hal tersebut sesuai dengan realitas di lapangan jika kebutuhan konsumsi lele di Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 25 ton perhari.

"Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Patil Berkah Jaya menjadi salah satu kelompok di Kabupaten Bantul yang sukses. Karena dengan 600 kolam lele dengan metode padat tebar, setiap satu meter kubik kolam bisa untuk

budidaya 1.000 ekor ikan lele," ujar Ketua Pokdakan, Rita Suhartanto, disela acara Kunjungan Kerja Bupati Bantul di Balai Dusun Polosiyi Srandakan, Selasa (21/2).

Dijelaskan, Pokdakan Patil Berkah Jaya berdiri tahun 2019. Dengan latarbelakang kepanikan warga yang perekonomiannya runtuh dihantam pandemi Covid-19.

Sedang Lurah Poncosari, Supriyanto SE, mengatakan pihaknya minta dukungan dan arahan Bupati Bantul serta jajarannya terkait kelompok budidaya ikan lele tersebut.

"Selanjutnya, pemerintah kalurahan berencana mengembangkan perikanan melalui BUMKAL. Kami juga memohon du-

kungan dan bimbingan terkait budidaya ikan di Kalurahan Poncosari ini," ujar Supriyanto.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengapresiasi Pokdakan Patil Berkah Jaya karena berhasil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam melakukan budidaya ikan lele. Hal tersebut jadi salah satu wujud dukungan masyarakat kepada pemerintah terkait pengembangan ekonomi kerakyatan.

"Metode budidaya ikan lele di Pokdakan ini diharapkan disebarluaskan kepada warga lain yang belum berhasil. Akan lebih baik lagi jika melibatkan kelompok keluarga pra sejahtera sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka," ujarnya. (Roy)-f

OPERASI KESELAMATAN PROGO 2023 BERAKHIR

Kapolres: Tetap Tingkatkan Keselamatan Berkendara

BANTUL (KR) - Kapolres Bantul, AKBP Ihsan, meminta masyarakat tetap meningkatkan keselamatan berkendara meski Operasi Keselamatan Progo 2023 yang digelar sejak 7-20 Februari 2023 di daerah ini telah berakhir.

Kapolres menyampaikan terima kasih kepada masyarakat Kabupaten Bantul atas partisipasi dan dukungannya sehingga Operasi Keselamatan Progo 2023 berjalan aman dan lancar. "Berakhirnya operasi keselamatan diharapkan masyarakat tak lagi seandainya dalam berkendara. Harus tetap mempertahankan kepedulian keselamatan karena keselamatan hal pertama dan utama dalam berkendara," jelasnya, Rabu (22/2).

Sementara Kasat Lantas Polres Bantul, Iptu Fikri Kurniawan, mengatakan selama 14 hari Operasi Keselamatan Progo ditemukan beberapa data mulai kecelakaan lalu lintas, teguran, dan tilang elektronik (ETLE). "Selama Operasi Keselamatan Progo 2023 terjadi

19 kasus kecelakaan lalu lintas, 10.294 teguran, dan 1.093 tilang elektronik (ETLE)," ujarnya.

Menurutnya, pelanggaran didominasi pengendara kendaraan bermotor roda dua tidak mengenakan helm, pengendara di bawah umur, dan pelanggaran lainnya termasuk

knalpot tidak standar pabrik atau brong. "Jumlah yang tidak mengenakan helm ada 283 pelanggaran, pengendara di bawah umur ada 175 pelanggaran, dan knalpot brong pelanggaran," tuturnya.

Untuk pelanggaran knalpot yang tidak standar, kata Kasat Lantas, pengemudi dikenakan tilang dan kendaraan diamankan di Polres Bantul.

"Nantinya pemilik bisa mengambil kendaraannya setelah mengganti knalpot brong menjadi knalpot standar," jelasnya.

Iptu Fikri mengatakan, selama Operasi Keselamatan Progo 2023 di wilayah Bantul didominasi kegiatan preemtif, preventif, dan penindakan pelanggaran lalu lintas. (Jdm)-f



KR-Dok Humas Polres Bantul

Salah satu kegiatan dalam Operasi Keselamatan Progo 2023 oleh Polres Bantul.

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.